

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, MINAT BELAJAR, DAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKS TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

Satrio Sektining Bimo¹, Ibnu Siswanto²

Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: satriosektining.2020@student.uny.ac.id¹, ibnusiswanto@uny.ac.id²

Abstract

This research aims to determine whether the school environment, interest in learning, and family socio-economics influence partially or simultaneously the learning outcomes of students majoring in Motorcycle Engineering at SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta for the 2023/2024 academic year. Quantitative research methods are used with an ex-post facto type of research. This study's population was 100 students, and the data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique in this research uses 1) descriptive analysis, 2) simple regression analysis, and 3) multiple regression analysis. The research results show that: 1) The school environment influences learning outcomes with a relationship or correlation of 0.283; 2) Students' learning interest has an influence on learning outcomes with a relationship or correlation of 0.320; 3) Family socio-economics has an influence on learning outcomes with a relationship or correlation of 0.438; 4) The school environment, interest in learning, and family socio-economics simultaneously have an influence on student learning outcomes in the Motorcycle Engineering Department of SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta, having a relationship or correlation of 0.444, and the contribution is 19.7%.

Keywords: *School Environment; Interest in Learning; Family Socio-Economics; Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan sekolah, minat belajar, dan sosial ekonomi keluarga mempengaruhi secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Pada penelitian ini populasi berjumlah 100 siswa dan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 1) analisis deskriptif, 2) analisis regresi sederhana, dan 3) analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan hubungan atau korelasinya sebesar 0,283; 2) Minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan hubungan atau korelasinya sebesar 0,320; 3) Sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dengan hubungan atau korelasinya sebesar 0,438; 4) Lingkungan sekolah, minat belajar, dan sosial ekonomi keluarga secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta mempunyai hubungan atau korelasi sebesar 0,444, dan kontribusinya sebesar 19,7%.

Kata kunci: *Lingkungan Sekolah; Minat Belajar; Sosial Ekonomi Keluarga; Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Suharyadi & Sukoco, 2022). Dengan demikian, siswa diharapkan dapat berpikir secara maju dan unggul. Pendidikan dirancang untuk mengembangkan potensi siswa yang dibutuhkan oleh negara. Teori tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Pentingnya pendidikan untuk turut membangun bangsa (Sukoco *et al.*, 2014).

Pendidikan kejuruan diharapkan dapat menciptakan SDM yang profesional (Arifin *et al.*, 2014). Selain itu, tujuan dari SMK adalah memberikan keterampilan kepada siswa agar bisa mengembangkan potensi sehingga dapat berkarir di dunia kerja. Lulusan SMK dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang siap bekerja dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah untuk menyelesaikan berbagai masalah di masyarakat (Solikhin, 2020).

Mutu pendidikan dinilai berkualitas apabila pihak terkait dapat mencapai hasil maksimal. Salah satu aspek yang digunakan untuk memantau kualitas pendidikan selama periode tertentu yaitu melalui hasil belajar (Sulikah *et al.*, 2020). Hasil belajar dilakukan saat siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu (Muga *et al.*, 2018).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Sawawa *et al.*, 2018). Faktor internal yaitu motivasi siswa, kondisi kesehatan, minat dan bakat, kecerdasan, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, serta kondisi sosial ekonomi keluarga.

Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan situasi dan kondisi di dalam dan sekitar sekolah yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan perkembangan siswa dengan menaati aturan dalam sistem pendidikan. Lingkungan pendidikan terbentuk melalui proses pembelajaran di kelas yang melibatkan beragam elemen yang saling terkait, dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan menyenangkan (Siswanto, 2019). Lingkungan sekolah dapat mencerminkan sebagai tempat terbaik untuk mendukung proses pengembangan fisik dan mental seluruh warga sekolah. Hal ini dikatakan oleh Karwati & Priansa (2014) yaitu hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Minat belajar yaitu rasa suka maupun ketertarikan individu untuk melaksanakan kegiatan belajar tanpa ada paksaan. Minat belajar berhubungan dengan penerimaan siswa terhadap suatu hal dari luar. Minat belajar dapat dilihat melalui tingkat keaktifan/keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dilihat dari kesungguhan siswa dalam menerima pelajaran (Septiani, 2016). Minat memiliki pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mendorong siswa untuk menjaga konsentrasi dan bersungguh-sungguh akan proses pembelajaran sehingga dapat meraih hasil belajar secara maksimal.

Sosial ekonomi keluarga adalah kepemilikan yang dimiliki keluarga yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, pemenuhan kebutuhan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan jenis pekerjaan. Faktor-faktor ini secara kolektif dapat memengaruhi akses anak terhadap pendidikan yang berkualitas. Hasil

belajar dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga karena terkait dengan penyediaan fasilitas belajar, minat belajar, dan lingkungan belajar (Sudarwanto, 2018).

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian (Yuvita, 2023) menyatakan terdapat pengaruh sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Di sisi lain, juga ditemukan pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar (Nurwidya, 2024). Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah, minat belajar, dan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta.

Setelah melakukan observasi di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang bercabang di daerah Pakualaman ditemukan bahwa dalam kelas, pembelajaran masih didominasi oleh pendidik atau guru. Saat proses pembelajaran, metode pembelajaran pendidik kurang menarik, ruang kelas kurang memadai, tempat istirahat atau kantin kurang mencukupi untuk siswa. Diketahui masih ada siswa yang bermain ponsel maupun tidur sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi pada pembelajaran dan mengganggu peserta didik lain. Diketahui juga masih ada peserta didik telat masuk ke sekolah. Pada saat pembelajaran di kelas sudah mendekati waktu selesai banyak siswa yang langsung ingin pulang atau selesai.

Fasilitas sarana dan prasarana terutama pada ruang praktik yang masih kurang memadai untuk seluruh siswa Teknik Sepeda Motor. Diketahui ruangan praktik Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta kurang luas untuk menampung kelompok belajar, dan bahan praktik yang ada belum sepenuhnya siap untuk digunakan. Serta kondisi sosial ekonomi orang tua peserta didik Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang bervariasi. Melihat dari pemaparan terjadinya beberapa permasalahan yang telah ditemukan selama melaksanakan observasi, peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh lingkungan sekolah, minat belajar, dan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar peserta didik Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta.

METODE

Deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Subjek penelitian ini mencakup seluruh siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024, dengan total 120 siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, serta analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini angket berfungsi untuk mengumpulkan informasi mengenai lingkungan sekolah, minat belajar, dan sosial ekonomi keluarga yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner tertutup pada penelitian ini mengadopsi skala bertingkat (*skala likert*) yang menyediakan lima opsi jawaban.

Dokumentasi pada penelitian ini adalah informasi tentang hasil belajar siswa Teknik Sepeda Motor di SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta dari guru pengampu, yang meliputi Penilaian Akhir Semester gasal tahun ajaran 2023/2024. Pengujian validitas isi dilaksanakan dengan metode penilaian oleh ahli (*expert judgement*). Perhitungan uji validitas konstruk melalui aplikasi *IBM SPSS versi 23*. Berdasarkan

analisis data, terlihat bahwa kuesioner mengenai lingkungan sekolah terdiri dari 26 pernyataan, kuesioner mengenai minat belajar terdiri dari 16 pernyataan, dan kuesioner mengenai sosial ekonomi keluarga terdiri dari 11 pernyataan serta menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,195. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen lingkungan sekolah menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,913 dengan kategori sangat tinggi. Instrumen minat belajar memperoleh koefisien sebesar 0,935 yang juga masuk dalam kategori sangat tinggi, sementara instrumen sosial ekonomi keluarga memiliki koefisien sebesar 0,812 dengan kategori sangat tinggi. Instrumen lingkungan sekolah memiliki 8 indikator yaitu kurikulum, metode mengajar, cara belajar, relasi antar peserta didik, hubungan pendidik terhadap siswa, waktu sekolah, serta disiplin dan fasilitas sekolah. Pada instrumen minat belajar memiliki 4 indikator yaitu rasa senang pada proses kegiatan belajar mengajar, ketertarikan dan keinginan peserta didik dalam belajar, keterlibatan peserta didik pada, dan perhatian peserta didik pada pembelajaran. Sedangkan pada instrumen sosial ekonomi keluarga memiliki 5 indikator yakni pendidikan terakhir orang tua, jenis pekerjaan orang tua, rata-rata pendapatan orang tua, keberadaan fasilitas dan barang berharga, serta tipe atau jenis rumah yang ditinggali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Variabel (X_1) terhadap variabel (Y) diuji pada *IBM SPSS versi 23* dengan hasil seperti berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Sederhana Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa (X_1 - Y)

Variabel	Sig.		Koefisien Regresi	Korelasi	Koefisien Determinasi	Ket
	Nilai Sig.	Taraf Sig.				
X_1 Y	0,004	5%	0,138	0,283	0,080	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1, nilai *sig.* untuk variabel lingkungan sekolah adalah 0,004 < 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan atau korelasi (r) lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,283. Selain itu, koefisien determinasi 0,080 yang berarti kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 8%. Koefisien regresi positif (0,138), yang berarti jika lingkungan sekolah naik 1%, maka hasil belajar naik sebesar 0,138.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel (X_2) terhadap variabel (Y) diuji menggunakan *IBM SPSS versi 23* dengan hasil seperti di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Sederhana Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X_2 - Y)

Variabel	Sig.		Koefisien Regresi	Korelasi	Koefisien Determinasi	Ket
	Nilai Sig.	Taraf Sig.				
X_2 Y	0,001	5%	0,179	0,320	0,102	Signifikan

Berdasarkan Tabel 2, nilai *sig.* untuk variabel minat belajar adalah $0,001 < 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Hubungan atau korelasi (*r*) minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,320. Selain itu, koefisien determinasi 0,102 yang mengindikasikan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar adalah 10,2%. Koefisien regresi bernilai positif (0,179) yang berarti jika variabel minat belajar naik 1%, hasil belajar juga naik sebesar 0,179.

Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Variabel (X_3) terhadap Variabel (*Y*) diuji menggunakan *IBM SPSS versi 23* dengan hasil seperti berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (X_3 -*Y*)

Variabel		Sig.		Koefisien Regresi	Korelasi	Koefisien Determinasi	Ket
		Nilai Sig.	Taraf Sig.				
X_3	<i>Y</i>	0,000	5%	0,487	0,438	0,192	Signifikan

Menurut Tabel 3, nilai signifikansi untuk variabel Sosial Ekonomi Keluarga adalah $0,000 < 0,05$ pada taraf *sig.* 5%, sehingga pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar signifikan. Korelasi atau hubungan (*R*) sebesar 0,438 menunjukkan adanya hubungan antara variabel Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) dengan hasil belajar (*Y*). Koefisien determinasi sebesar 0,192 artinya sumbangan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar adalah 19,2%. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi positif (0,487), artinya jika variabel Sosial Ekonomi Keluarga meningkat 1%, hasil belajar naik sebesar 0,487.

Pengaruh Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat diuji menggunakan *IBM SPSS versi 23* dengan hasil seperti berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (X_1 , X_2 , X_3 -*Y*)

Variabel		Sig.		Koefisien Regresi	F_{hitung}	F_{tabel}	Korelasi	Koefisien Determinasi	Ket
		Nilai Sig.	Taraf Sig.						
X_1	<i>Y</i>	0,000	5%	0,138	7,843	2,70	0,444	0,197	Signifikan
X_2				0,179					
X_3				0,487					

Berdasarkan Tabel 4, nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai korelasi atau hubungan (*r*) 0,444 menunjukkan adanya hubungan antara (X_1), (X_2), dan (X_3) dengan (*Y*). Demikian pula, koefisien determinasi 0,197 yang menunjukkan kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat sebesar 19,7%. Sesuai dengan hasil analisis uji *F*, dengan nilai $F_{hitung} 7,843 > F_{tabel}$ sebesar 2,70.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Pada analisis data menggunakan *IBM SPSS versi 23*, nilai *sig.* sebesar 0,004 pada tingkat *sig.* 5%. Nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$) mengindikasikan lingkungan sekolah berpengaruh bagi hasil belajar. Selain itu, dalam uji koefisien determinasi (uji R^2), ditemukan bahwa persentase kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,080 atau 8,0%.

Tiga aspek utama lingkungan sekolah yaitu, fisik, sosial, dan akademik. Ketiga aspek tersebut memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Lingkungan fisik berupa sarana dan prasarana. Sedangkan relasi antar warga sekolah dikategorikan sebagai lingkungan sosial. Lingkungan akademik dapat dilihat melalui kondisi sekolah akibat peraturan atau disiplin sekolah yang dijadikan pedoman bagi seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam keberhasilan peserta didik. Hasil belajar akan lebih optimal apabila lingkungan sekolah bisa mendukung serta menunjang kegiatan pembelajaran saat disekolah (Sari, 2019).

Berdasarkan data kategorisasi terdapat capaian skor tiap indikator lingkungan sekolah tertinggi pada relasi siswa dengan guru dengan persentase 83,8%. Sedangkan indikator yang memiliki tingkat capaian skor paling rendah dalam variabel lingkungan sekolah adalah fasilitas sekolah yang memiliki persentase 78,1%. Pada indikator fasilitas sekolah yang berjumlah 4 pernyataan, terdapat 1 pernyataan yang hasil datanya menunjukkan paling rendah yaitu pada pernyataan ketersediaan proyektor LCD pada setiap kelas yang berarti bahwa masih adanya kelas yang belum memiliki atau menggunakan proyektor LCD. Indikator Kurikulum juga memiliki nilai persentase yang rendah yaitu 79,13%. pada indikator kurikulum yang berjumlah 3 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang hasil datanya menunjukkan paling rendah pada pernyataan kurikulum merdeka membuat siswa lebih mandiri saat belajar pelajaran produktif teknik sepeda motor yang berarti bahwa masih kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran teknik sepeda motor pada kurikulum merdeka. Penelitian ini memiliki relevansi dengan studi yang dilakukan oleh Putri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwasanya lingkungan sekolah berpengaruh hadap hasil belajar. Berdasarkan uraian pembahasan indikator di atas, disimpulkan bahwa indikator relasi siswa dengan guru, fasilitas sekolah, dan kurikulum perlu ditingkatkan.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Data yang telah dianalisis menghasilkan nilai *sig.* 0,001 pada tingkat *sig.* 5%. Karena nilai *sig.* ($0,001 < 0,05$) menandakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan bagi hasil belajar. Selain itu, dalam uji koefisien determinasi (uji R^2), ditemukan bahwa besar persentase pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,102 atau 10,2%.

Minat dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting, di antaranya sebagai motivasi untuk terus belajar, dorongan untuk mencapai tujuan, penentu arah dalam mencapai cita-cita, dan motivasi (Yakin, 2021). Dengan adanya minat belajar, siswa cenderung lebih tekun dan bersemangat dalam memperoleh pengetahuan. Kurangnya minat belajar dapat menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan belajar. Minat belajar memainkan peran kunci dalam perilaku pembelajaran siswa di

sekolah dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka.

Berdasarkan data kategorisasi terdapat capaian skor indikator minat belajar tertinggi pada indikator perasaan senang dengan persentase 81,05%. Sedangkan indikator dengan skor terendah pada indikator perhatian peserta didik pada pembelajaran dengan persentase 77,65%. Pada indikator perhatian siswa pada pembelajaran yang berjumlah 4 pernyataan, terdapat 1 pernyataan yang hasil datanya menunjukkan paling rendah yaitu siswa secara tekun pada saat memberikan jawaban yang diberikan oleh pendidik saat kegiatan belajar mengajar, artinya bahwa masih adanya peserta didik yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan. Indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga memiliki nilai persentase yang rendah yaitu 78,85%. Pada indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berjumlah 4 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang hasil datanya menunjukkan paling rendah yaitu pada pernyataan siswa menegur teman yang berisik saat pembelajaran berlangsung yang berarti bahwa terdapat sedikit peserta didik yang mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kurangnya peserta didik untuk menegur temannya yang mengganggu proses pembelajaran. Darmawan (2015) Dalam penelitiannya, Darmawan menyimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian pembahasan indikator minat belajar di atas, disimpulkan bahwa perhatian siswa dan keterlibatan siswa perlu ditingkatkan.

Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar

Data dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 23*. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi artinya variabel bebas memiliki pengaruh bagi variabel terikat (Muhson, 2019). Karena nilai *sig.* ($0,000 < 0,05$) menandakan sosial ekonomi keluarga berpengaruh bagi hasil belajar. Selain itu, dalam uji koefisien determinasi (uji R^2), ditemukan bahwa kontribusi kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,192 atau 19,2%.

Saat proses kegiatan belajar mengajar, keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, kecerdasan, motivasi, bakat, dan sebagainya, serta faktor eksternal, salah satunya adalah status sosial ekonomi keluarga. Sosial ekonomi keluarga mencakup jenjang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua (Sugihartono, 2015). Aprilina (2021) dalam penelitiannya, disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan data kategorisasi terdapat capaian skor tiap indikator sosial ekonomi keluarga tertinggi pada indikator pendidikan terakhir orang tua dengan persentase 85,60%. Sedangkan indikator yang memiliki tingkat capaian skor paling rendah adalah penghasilan rata-rata orang tua siswa yang memiliki persentase 66,20%, terdapat satu pertanyaan yaitu tingkat penghasilan ayah siswa dalam satu bulan yang berarti bahwa masih adanya ayah siswa yang tingkat penghasilan dalam satu bulan pada tingkat rata-rata, dengan penghasilan setiap bulannya 1.000.000-3.000.000 rupiah. Penghasilan tersebut didukung dengan pertanyaan mengenai pendidikan terakhir ayah siswa yang kebanyakan pendidikan terakhir ayah siswa adalah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Indikator jenis pekerjaan orang tua juga memiliki nilai persentase yang rendah yaitu 73,20% dengan satu pertanyaan yaitu jenis pekerjaan ibu siswa yang kebanyakan wirausaha berarti bahwa rata-rata

pekerjaan ibu dari siswa Teknik Sepeda Motor SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta adalah wirausaha. Maka dari itu, dapat disimpulkan penghasilan orang tua dan pekerjaan ibu dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pengaruh Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa lingkungan sekolah, minat belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga secara simultan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Analisis ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS versi 23*, dengan tingkat signifikansi (*sig.*) 0,000, < 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 7,843 > F_{tabel} 2,70. Selain itu, dari uji koefisien determinasi (uji R^2), diketahui bahwa variabel-variabel independen menyumbang 19,7% terhadap variabel dependen.

Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sekolah, minat belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Berbagai faktor internal seperti minat, motivasi, tingkat kecerdasan, intensitas, dan gaya belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil belajar.

Ini relevan dengan penelitian Nurwidya (2024) menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Faktor internal dan eksternal turut memengaruhi hasil belajar (Sugihartono et al., 2013).

SIMPULAN

Menurut hasil dan pembahasan, lingkungan sekolah, minat belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh baik secara parsial maupun bersama-sama bagi hasil belajar. Pada lingkungan sekolah dapat menambahkan proyektor LCD pada setiap kelas. Minat belajar siswa perlu ditingkatkan agar peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan kondisi sosial ekonomi keluarga perlu meningkatkan penghasilan setiap bulannya.

REFERENCES

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, N. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19 di MI Nurul Islam Mirigambar*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. IAIN Tulungagung.
- Arifin, Z., Martubi, M., Haryana, K., Solikin, M., & Siswanto, I. (2014). Penyelarasan Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(1), 119-126.
- Darmawan, R. (2015). *Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karwati., Euis., & Donni Joni Priansa., (2014). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.

- Muga, W., Oje, M. S., & Laksana, D. N. L. (2018). Hasil belajar kognitif siswa SD dalam pembelajaran kontekstual media mazi (studi pada siswa SD kelas tinggi). *Journal of Education Technology*, 2(1), 20-25.
- Muhson, A. (2019). *Pedoman praktikum analisis statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, R. P. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Siswa Kelas XII OTKP SMK Muhammadiyah 1 Jatinom*. Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, E. (2019). *MANAJEMEN LINGKUNGAN PENDIDIKAN*. Uwais Press.
- Sawawa, D., Solehudin, A., & Sabri, S. (2018). Pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 5(1), 21-26.
- Septiani N. 2016. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. [Skripsi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Malang.
- Siswanto, I., Arifah, I. W. N., & Ramadhan, F. E. N. (2019). Pengaruh keaktifan di organisasi dan IPK terhadap softskills dan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. *Jurnal Taman Vokasi*, 7(2), 106-115.
- Solikhin, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Arcs (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (Pdto) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkr a Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Nasional Berbah Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 73-84.
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 116-121
- Sugihartono, dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharyadi, S. S., & Sukoco, S. S. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK N 3 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(2), 29-38.
- Sukoco, S., Sutiman, S., & Wakid, M. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis komputer untuk peserta didik mata pelajaran teknik kendaraan ringan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 215-226.
- Sulikah, W., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Yakin, M. A. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 108-114.
- Yuvita, A. (2023). PERHATIAN ORANG TUA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS. *SOCIAL STUDIES*, 8(2).